

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS SILIWANGI

TASIKMALAYA

2025

ABSTRAK

PUTRI AYUTIA NOVIANI

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI RSUD KHZ MUSTHAFA TAHUN 2024.

Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor utama penyebab kematian neonatal yang berdampak pada kesehatan bayi jangka pendek dan panjang. BBLR dipengaruhi oleh berbagai faktor maternal dan kehamilan. RSUD KHZ. Musthafa pada tahun 2024 mencatat tingginya kasus BBLR, yang mendorong dilakukannya penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di RSUD KHZ. Musthafa tahun 2024. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Data sekunder diambil dari rekam medis elektronik RSUD KHZ. Musthafa periode Januari–Maret 2024. Jumlah sampel sebanyak 246 ibu yang memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasilnya adalah sebagian besar ibu yang melahirkan bayi dengan BBLR pada penelitian ini memiliki usia kehamilan <37 minggu, paritas 1-4 kali, serta usia ibu <20 tahun dan >35 tahun. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa usia kehamilan ($p=0,000$), preeklamsia ($p=0,120$), hipertensi ($p=0,013$), usia ibu ($p=0,014$), dan paritas ($p=0,596$), maka usia ibu, hipertensi, dan usia kehamilan, yang secara statistik terbukti memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian BBLR. Diperlukan upaya peningkatan pemeriksaan kehamilan serta edukasi kepada ibu hamil untuk menekan angka kejadian BBLR.

Kata Kunci: BBLR, usia, paritas, hipertensi, preeklamsia.

FACULTY OF HEALTH SCIENCES

SILIWANGI UNIVERSITY

TASIKMALAYA

2025

ABSTRACT

PUTRI AYUTIA NOVIANI

Factors Associated with the Incidence of Low Birth Weight (LBW) at RSUD KHZ Musthafa in 2024

Low Birth Weight (LBW) remains a major contributor to neonatal morbidity and mortality worldwide. It is associated with increased risk of growth retardation, developmental delays, and long-term health complications. Identifying maternal factors associated with LBW is crucial for effective prevention strategies. This study aimed to analyze the maternal factors associated with the incidence of LBW at RSUD KHZ. Musthafa, Tasikmalaya, Indonesia, in 2024. This study employed a quantitative approach using a cross-sectional design. Secondary data were collected from the electronic medical records of RSUD KHZ. Musthafa between January and March 2024. A total of 246 mothers who met the inclusion criteria were included. Data were analyzed using univariate and bivariate methods with the chi-square test. Most mothers who gave birth to LBW infants had gestational age <37 weeks, maternal age <20 years or >35 years, and parity of 1–4. Bivariate analysis showed that gestational age ($p=0.000$), hypertension ($p=0.013$), and maternal age ($p=0.014$) had statistically significant associations with the incidence of LBW. Meanwhile, preeclampsia ($p=0.120$) and parity ($p=0.596$) did not show a significant relationship. Efforts to improve antenatal care and provide health education to pregnant women are necessary to reduce the incidence of LBW.

Keywords: *LBW, age, parity, hypertension, preeclampsia.*